



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 19 April 2021

Halaman: 1

CURHAT DI MEDIA SOSIAL TUAI SIMPATI WARGANET

Pelaku Tak Ditahan, Ibu Korban: Kok Rasane Ngganjel

YOGYA (MERAPI) - Kasus klitih yang melukai Kevin Satrio Wicaksono (16) di Jalan Ngeksogondo Kotagede Yogyakarta viral di media sosial. Hal ini berawal dari postingan ibu korban di grup media sosial

Info Cegatan Yogya. Ibu korban meminta keadilan bagi anaknya.

"Terima Kasih kepada Polsek Kotagede yang telah membantu menangkap para pelaku dan juga terimakasih ju-

ga kepada teman semua yang membantu saya," ujar ibu korban, Amalia Marini membuka tulisannya.

Amalia menjelaskan kronologi kejadian itu. "Anak lanang saya yang mbarep,

Kevin (15 tahun) tanggal 14 April lalu jadi korban klitih di seberang RS Permata Bunda, Kotagede. Dia digapruk batu besar di wajah. Jatuh pun masih dikepruk batu," ujarnya lagi. Dia kemudian menje-

laskan luka yang dialami sang anak. "Rahang atasnya pecah, tulang hidung mblesek, muka bengkok dan Senin siang besok dioperasi di RS Hardjolukito. Nyuwun doanya
* **Bersambung ke halaman 9**

Pelaku Sambungan halaman 1

nggih," jelas Amalia.

Dia kemudian menyayangkan karena pelaku klitih tak ditahan. Bukan ibu korban juga menyinggung lembaga KPAI.

"Para pelaku tak ditahan Polsek Kotagede setelah ada KPAI dan pengacara yang mbelain para pelaku dengan alasan masih anak-anak. Kok rasane ngganjel ya," jelasnya.

Postingan ibu korban ini viral dan bahkan disebar di sejumlah akun media sosial. Tangkapan la-

yar curhatan ibu korban pun sudah menyebar di kalangan netizen Yogya.

"Saya gemledhek sama para pelakunya. Ini kan pidana dan membahayakan nyawa. Anak saya yo masih anak-anak dan dibuat cacat seumur hidup je. Gimana hak anak saya untuk dapat keadilan?," pungkasnya.

Sejumlah pengguna media sosial pun memberi tanggapan. Rata-rata mereka menyesalkan pelaku yang tak ditahan polisi.

"Seharusnya sudah tidak ada toleransi untuk pelaku klitih seperti itu. Walaupun anak-anak atau di bawah umur jika dia melakukannya dengan sengaja dan sadar kenapa harus diberi perlindungan?. Ayolah biarkan para Pelaku memetik apa yang dia tanam. Dan apalagi klitih itu engga sekali dua kali memakan korban bahkan ada juga yang sampe meninggal, cacat seumur hidup, dan lain-lainnya. Maaf jika ada salah kata," ujar seorang netizen. **(Shn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede 2. Sat Pol PP 3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005